

ANALISIS KARAKTERISTIK MATERI PAI BIDANG AKIDAH AKHLAK DI BERBAGAI JENJANG PENDIDIKAN

Ahmad Supiani¹, Mahyuddin Barni²

^{1,2}UIN Antasari Banjarmasin

Email: aaiyan451@gmail.com¹, mahyuddinbarni@yahoo.co.id²

Abstrak: Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari di berbagai jenjang Pendidikan sekolah, mengingat betapa pentingnya pemahaman tentang agama yang dianutnya maka Pendidikan agama Islam harus dipersiapkan dengan baik agar tercapai tujuan Pendidikan yang diharapkan. Diantara persiapan yang dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik adalah mengetahui apa karakteristik pelajaran yang ingin di ajarkan agar dapat menyampaikannya sesuai dengan karakteristik setiap pelajaran. Dalam penelitian ini akan berfokus pada analisis karakteristik materi Pendidikan agama Islam bidang Akidah Akhlak dengan menggunakan metode penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan dengan menggunakan buku, artikel dan sumber lainnya sebagai referensi dalam penelitian ini. Dari penelitian ini, diketahui karakteristik dari Pendidikan agama Islam bidang Akidah Akhlak lebih menekankan pada aspek rasa sehingga perlu penghayatan lebih mendalam dalam proses pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kata Kunci: Karakteristik, Pendidikan Agama Islam, Akidah Akhlak.

Abstract: Islamic religious education is a subject that must be studied at various levels of school education, considering how important it is to understand the religion one adheres to, Islamic religious education must be well prepared in order to achieve the expected educational goals. Among the preparations made so that learning objectives can be achieved well is knowing the characteristics of the lesson you want to teach so you can deliver it according to the characteristics of each lesson. This research will focus on analyzing the characteristics of Islamic religious education material in the field of aqidah akhlak using library research using books, articles and other sources as references in this research. From this research, it is known that the characteristics of Islamic religious education in the field of aqidah akhlak place more emphasis on the aspect of feeling so that deeper appreciation is needed in the learning process so that the learning objectives can be achieved well.

Keywords: Characteristics, Islamic Religious Education, Moral Creeds.

PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya terlahir sebagai makhluk yang belum tahu apa-apa sehingga perlu diberikan pengetahuan tentang berbagai hal atau bisa kita sebut pendidikan pada pengetahuan atau sesuatu yang belum ia ketahui dengan tujuan agar manusia bisa mempersiapkan dirinya baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang dengan pengetahuan yang ia miliki. (Ali, 2022)

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang memberikan pengetahuan kepada peserta didiknya tentang berbagai macam ilmu pengetahuan yang tentunya sangat diperlukan oleh siapapun dalam menjalani hidupnya karena jika kita tidak sekolah, akan banyak sekali hal yang tidak diketahui sehingga membuat kita jauh tertinggal dari orang lain dan menyebabkan kita tidak bisa menentukan berbagai hal kemudian menjadi mudah dikontrol oleh orang-orang yang memiliki pengetahuan. (Kholik, 2017)

Sekolah terdiri dari berbagai jenjang pendidikan, ada pendidikan tingkat anak-anak usia dini atau biasa disebut Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Taman kanak-kanak (TK), kemudian selanjutnya ada tingkat dasar atau Sekolah Dasar (SD) sebagai lanjutan dari jenjang sebelumnya tadi, setelah itu ada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai lanjutan dari pendidikan sebelumnya di tingkat SD, kemudian ada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) jenjang yang lebih tinggi dari jenjang sebelumnya atau yang tertinggi di tingkat sekolah, kemudian ada pendidikan tingkat universitas bagi mereka yang ingin melanjutkan studi setelah selesai sekolah. (Rembangsupu et al., 2022)

Dari berbagai jenjang sekolah tersebut tentunya memiliki berbagai mata pelajaran yang bermacam-macam, ada pelajaran yang membahas tentang ilmu umum dan ada juga yang membahas tentang ilmu agama, namun pada pembahasan kali ini pemakalah akan fokus pada mata pelajaran agama yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang selalu dipelajari di sekolah baik dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sendiri mencakup daripada 4 bidang studi, yaitu al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Masing-masing bidang memiliki pembahasan yang berbeda sesuai koridornya masing-masing namun semuanya sama-sama membahas tentang ilmu keislaman. (Heru Setiawan, 2022) Namun, pada penelitian kali ini akan fokus membahas tentang bidang Akidah Akhlak di berbagai jenjang pendidikan untuk mengetahui karakteristik daripada materi pembelajaran Akidah Akhlak itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini, kami menggunakan metode *library research* (penelitian kepustakaan) yaitu penelitian yang dalam prosesnya dilakukan dengan meneliti kajian literatur (kepustakaan), baik itu dari media buku, catatan, ataupun sumber lain yang bisa digunakan

sebagai referensi lainnya.(Sari, 2021) Kami melakukan pengumpulan data untuk mengidentifikasi wacana melalui buku, jurnal, artikel, ataupun informasi lain yang berhubungan dengan judul yang kami teliti dalam penelitian ini. setelah data terkumpul, kami menganalisis data dengan menggunakan analisis data yang berupa *content analysis* (analisis isi).(Rozali, 2022) Metode ini kami gunakan untuk menganalisis berbagai teori dan pendapat serta data lainnya yang terkandung dalam bahan bacaan dan sumber lainnya yang kami temukan. Kemudian setelah kami temukan hasilnya, data dan hasil dari penelitian ini kami uraikan dalam bentuk data deskriptif yaitu data dengan kata-kata tertulis yang disajikan secara naratif dalam jurnal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Materi PAI Bidang Akidah Akhlak di Berbagai Jenjang Pendidikan

Materi adalah program dalam kurikulum yang berisikan tema-tema pembelajaran yang sudah ditentukan, ada berbagai keterampilan yang terkandung di dalamnya, baik yang sifatnya aqliyah, naqliyah, dan berbagai macam cara mengkajinya atau mempelajarinya. (Gunawan, 2014)

Materi merupakan salah satu komponen dari 4 komponen kurikulum yang mana materi ini mencakup tentang isi dari pendidikan menyesuaikan tujuan yang diharapkan sebagai bekal ilmu yang akan diterapkannya di masa yang akan datang. (Sukmawati, 2021)

Akidah akhlak sendiri itu mencakup dua kata yaitu akidah dan akhlak, akidah secara etimologi berasal dari kata *al'aqd*, yaitu ikatan, pegesahan, penguatan, kepercayaan, atau keyakinan yang kuat. (Devi, 2024) Akidah Islam merupakan bentuk kepercayaan kepada Allah dan para Malaikat-Nya dan Kitab-kitab suci-Nyadan para rasul-Nya dan hari akhir serta qada' dan qadar Allah SWT. dan seluruh muatan Al-Qur'an dan Sunnah. (ZUHDI, n.d.) Secara terminology, Menurut Hasan Al-Banna, '*aqd*' merupakan bentuk jamak dari '*aqidah*' yang artinya adalah perkara wajib yang diyakini akan kebenarannya dalam hati, menghadirkan ketenteraman pada jiwa, menjadi keyakinan yang padanya tidak ada sedikit pun daripada keragu-raguan. (Muliati, 2020) Adapun akhlak secara etimologi berasal dari kata '*khuluq*' yang berarti kebiasaan, tabiat, perangai, atau bisa kita artikan sebagai budi pekerti atau etika. Secara terminology, menurut Imam Ghazali akhlak adalah sifat yang sudah tertanam pada setiap manusia yang padanya muncul perilaku-perilaku yang keluar dengan sendirinya berdasarkan sifat yang tertanam pada dirinya tadi, jika yang keluar adalah perilaku baik maka disebut

akhlakul karimah, jika yang keluar adalah perilaku buruk maka disebut *akhlak madzmumah*. (Amin, 2022)

Berdasarkan pengertian di atas, maka bisa kita katakan bahwa materi dari mata pelajaran akidah akhlak ini mencakup 2 hal tersebut yang mana akan saling dikaitkan antara keduanya. Berikut adalah data materi yang disampaikan pada mata pelajaran akidah akhlak di berbagai jenjang pendidikan berdasarkan Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam. (Jamaluddin, 2021)

1. Jenjang Sekolah Dasar (SD)

Pada kelas I, materi Akidah Akhlak dalam satu tahun ajaran terbagi pada 4 bab pembahasan, sebagai berikut:

- a. BAB 2 Mengenal Rukun Iman.
- b. BAB 3 Aku Suka Membaca Basmalah dan Hamdalah.
- c. BAB 7 Kasih Sayang Terhadap Sesama.
- d. BAB 8 Aku Suka Berterima Kasih dan Disiplin.

Pada kelas II, materi Akidah Akhlak dalam satu tahun ajaran terbagi pada 4 bab pembahasan, sebagai berikut:

- a. BAB 2 Mari Mengenal Allah Swt.
- b. BAB 3 Ayo Berperilaku Terpuji.
- c. BAB 7 Mari Mengenal Malaikat-malaikat Allah Swt.
- d. BAB 8 Aku Senang Bisa Berakhlak Terpuji.

Pada kelas III, materi Akidah Akhlak dalam satu tahun ajaran terbagi pada 4 bab pembahasan, sebagai berikut:

- a. BAB 2 Ayo Mengenal Tuhan Kita.
- b. BAB 3 Perilaku Terpuji Adalah Kepribadianku.
- c. BAB 7 Ayo Beriman Kepada Kitab-kitab Allah Swt.
- d. BAB 8 Aku Senang Berkalimah Tayyibah.

Pada kelas IV, materi Akidah Akhlak dalam satu tahun ajaran terbagi pada 4 bab pembahasan, sebagai berikut:

- a. BAB 2 Teladan Mulia Asmaul Husna.
- b. BAB 3 Indahnya Saling Menghargai Dalam Keragaman.

- c. BAB 7 Beriman kepada Rasul-rasul Allah.
- d. BAB 8 Aku Anak Shaleh.

Pada kelas V, materi Akidah Akhlak dalam satu tahun ajaran terbagi pada 4 bab pembahasan, sebagai berikut:

- a. BAB 2 Lebih Dekat Dengan Nama-nama Allah.
- b. BAB 3 Aku Anak Shaleh.
- c. BAB 7 Ketika Berhentinya Kehidupan.
- d. BAB 8 Senangnya Berteman.

Pada kelas VI, materi Akidah Akhlak dalam satu tahun ajaran terbagi pada 4 bab pembahasan, sebagai berikut:

- a. BAB 2 Allah Swt. Maha Segalanya.
- b. BAB 3 Hidup Damai Dengan Saling Memaafkan.
- c. BAB 7 Indahnya Ketetapan Allah.
- d. BAB 8 Peduli Lingkungan.

2. Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Pada kelas VII, materi Akidah Akhlak dalam satu tahun ajaran terbagi pada 4 bab pembahasan, sebagai berikut:

- a. BAB 2 Meneladani Nama dan Sifat Allah Untuk Kebaikan Hidup.
- b. BAB 3 Menghadirkan Shalat dan Zikir dalam Kehidupan.
- c. BAB 7 Mawas Diri dan Introspeksi dalam Menjalani Kehidupan.
- d. BAB 8 Menghindari Ghibah dan Melaksanakan Tabayun.

Pada kelas VIII, materi Akidah Akhlak dalam satu tahun ajaran terbagi pada 4 bab pembahasan, sebagai berikut:

- a. BAB 2 Meyakini Kitab-kitab Allah Menjadi Generasi Pecinta al-Qur'an yang Toleran.
- b. BAB 3 Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur.
- c. BAB 7 Meyakini Nabi dan Rasul Allah Menjadi Generasi Digital Yang Berkarakter.
- d. BAB 8 Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama.

Pada kelas IX, materi Akidah Akhlak dalam satu tahun ajaran terbagi pada 4 bab pembahasan, sebagai berikut:

- a. BAB 2 Meyakini Hari Akhir dengan Mawas Diri.
- b. BAB 3 Indahnnya Etika Pergaulan dan Komunikasi Islami.
- c. BAB 7 Meraih Ketenangan Jiwa dengan Meyakini Qada' dan Qadar.
- d. BAB 8 Dengan Seni Islami Kehidupan Semakin Harmoni.

3. Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)

Pada kelas X, materi Akidah Akhlak dalam satu tahun ajaran terbagi pada 4 bab pembahasan, sebagai berikut:

- a. BAB 2 Memahami Hakikat dan Mewujudkan Ketauhidan dengan Syu'abul Iman (cabang-cabang iman).
- b. BAB 3 Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabur, dan Hasad.
- c. BAB 7 Hakikat Mencintai Allah Swt., Khauf, Raja' dan Tawakal.
- d. BAB 8 Menghindari Akhlak Madzmumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah Agar Hidup Nyaman dan Berkah.

Pada kelas XI, materi Akidah Akhlak dalam satu tahun ajaran terbagi pada 4 bab pembahasan, sebagai berikut:

- a. BAB 2 Bukti Beriman: Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, Menutupi Aib Orang Lain.
- b. BAB 3 Menghindari Perkelahian pelajar, Minuman Keras dan Narkoba.
- c. BAB 7 Memperkuat Iman dengan Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu, dan Zuhud
- d. BAB 8 Adab Menggunakan Media Sosial

Pada kelas XII, materi Akidah Akhlak dalam satu tahun ajaran terbagi pada 4 bab pembahasan, sebagai berikut:

- a. BAB 2 Indahnnya Kehidupan Bermakna.
- b. BAB 3 Munafik dan Keras Hati Tidak Akan Pernah Maju.
- c. BAB 7 Ilmu Kalam
- d. BAB 8 Sikap Inovatif dan Etika dalam Berorganisasi

B. Analisis Karakteristik Materi PAI Bidang Akidah Akhlak di Berbagai Jenjang Pendidikan

Karakteristik adalah ciri khas atau sesuatu yang membedakannya dengan sesuatu yang lainnya. (Darmawan, 2019) Dengan mengetahui karakteristik dari suatu hal, itu akan memudahkan kita menentukan apa dan bagaimana hal yang harus kita lakukan terhadap sesuatu tersebut sesuai dengan kriterianya. (Susanti et al., 2022) Contohnya dalam bidang Akidah Akhlak mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di makalah ini, untuk memudahkan kita maka kita perlu mengetahui karakteristik materi akidah akhlak ini di berbagai jenjang pendidikan.

Pada pendidikan Islam, umumnya ada beberapa ciri-ciri penyampaian materi, *pertama*, lebih menitik beratkan tujuan agama Islam serta perilaku yang baik. *Kedua*, acuannya dari kesatuan Islam dan tidak menyimpang dari prinsip-prinsip Islam. *Ketiga*, menghadirkan tujuan pendidikan Islam. *Keempat*, mempunyai sistem tentang pengajaran dan materi yang sesuai dengan fitrah manusia. *Kelima*, aspek-aspek pendidikan menjadi perhatian. (Materi, n.d.) Selanjutnya akan dianalisis materi-materi yang sudah disajikan di atas untuk mengetahui apa karakteristik daripada materi pembelajaran PAI bidang Akidah Akhlak tersebut di berbagai jenjang pendidikan.

1. Jenjang Sekolah Dasar (SD)

Pada materi Pendidikan Agama Islam bidang Akidah Akhlak di jenjang SD, ada 2 bab pembahasan pada tiap kelasnya dalam satu semester, 1 bab pembahasan tentang akidah dan satu bab lagi pembahasan tentang akhlak. setelah ditelaah lebih lanjut diketahui bahwa setiap kelasnya membahas tentang hal pada bidang yang sama dan berkelanjutan sehingga jika kita selesaikan pendidikan dari kelas 1 sampai kelas 6 SD maka kita akan mendapat pelajaran beberapa dari asmaul husna, seluruh rukun iman, dan beberapa perilaku terpuji.

Dari pernyataan di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa materi Pendidikan Agama Islam bidang akidah akhlak fokus pada hal yang dibahas di atas dari kelas 1 dan berkelanjutan sampai kelas 6 agar bisa dipahami betul masing-masing pembahasan yang berkelanjutan tersebut sehingga terlihat karakteristik dari materi Pendidikan Agama Islam bidang Akidah Akhlak di jenjang SD ini yaitu tentang keimanan, mengenal Tuhan, dan akhlak terpuji yang memunculkan aspek rasa dan perilaku pada setiap materinya. (Umam, 2022)

2. Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Pada materi Pendidikan Agama Islam bidang Akidah Akhlak di jenjang SMP, ada 2 bab pembahasan pada tiap kelasnya dalam satu semester, 1 bab pembahasan tentang akidah dan satu bab lagi pembahasan tentang akhlak. setelah ditelaah lebih lanjut diketahui bahwa setiap kelasnya membahas tentang hal pada bidang yang sama dan berkelanjutan sehingga jika kita selesaikan pendidikan dari kelas 7 sampai kelas 9 SMP maka kita akan mendapat pelajaran seluruh rukun iman yang mengajarkan bagaimana kita bersikap, dan beberapa perilaku terpuji. Sedikit berbeda dengan jenjang SD sebelumnya, di jenjang SMP ini pada materi akidah hanya ada sedikit pembahasan asmaul husna dan lebih fokus pada rukun iman dan bagaimana sikap yang menunjukkan kita mengimaninya.

Dari pernyataan di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa materi Pendidikan Agama Islam bidang akidah akhlak fokus pada hal yang dibahas di atas dari kelas 7 dan berkelanjutan sampai kelas 9 agar bisa dipahami betul masing-masing pembahasan yang berkelanjutan tersebut sehingga terlihat karakteristik dari materi Pendidikan Agama Islam bidang Akidah Akhlak di jenjang SMP ini yaitu tentang keimanan, bagaimana sikap mengimani rukun iman, dan akhlak terpuji yang memunculkan aspek rasa dan perilaku pada setiap materinya. (Umam, 2022)

3. Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)

Pada materi Pendidikan Agama Islam bidang Akidah Akhlak di jenjang SMA, ada 2 bab pembahasan pada tiap kelasnya dalam satu semester, 1 bab pembahasan tentang akidah dan satu bab lagi pembahasan tentang akhlak. setelah ditelaah lebih lanjut diketahui bahwa setiap kelasnya membahas tentang hal pada bidang yang sama dan berkelanjutan sehingga jika kita selesaikan pendidikan dari kelas 10 sampai kelas 12 SMA maka kita akan mendapat pelajaran tentang cabang-cabang iman, ilmu kalam, dan beberapa perilaku terpuji dan tercela. Berbeda dengan jenjang SMP sebelumnya, di jenjang SMA ini pembahasan semakin meluas kepada cabang-cabang iman sehingga tidak hanya sikap dari rukun iman saja yang dipahami, namun juga cabang-cabangnya, kemudian di kelas 12 juga dibahas tentang disiplin ilmu yang ilmu kalam, kemudian dalam pembelajaran akhlak di jenjang ini tidak hanya mempelajari tentang akhlak terpujinya saja, namun juga akhlak tercelanya.

Dari pernyataan di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa materi Pendidikan Agama Islam bidang akidah akhlak di jenjang SMA ini fokus pada hal yang dibahas di atas dari kelas 10 dan berkelanjutan sampai kelas 12 agar bisa dipahami betul masing-masing pembahasan

yang berkelanjutan tersebut sehingga terlihat karakteristik dari materi Pendidikan Agama Islam bidang Akidah Akhlak di jenjang SMA ini yaitu tentang cabang keimanan, disiplin ilmu, akhlak terpuji dan tercela yang memunculkan aspek rasa dan perilaku pada setiap materinya. (Umam, 2022)

KESIMPULAN

Materi adalah program dalam kurikulum yang berisikan tema-tema pembelajaran yang sudah ditentukan, ada berbagai keterampilan yang terkandung di dalamnya, baik sifatnya aqliyah, naqliyah, dan berbagai macam cara mengkajinya atau mempelajarinya.

Akidah akhlak sendiri itu mencakup dua kata yaitu akidah dan akhlak, akidah secara etimologi berasal dari kata *al'aqd*, yaitu ikatan, pegesahan, penguatan, kepercayaan, atau keyakinan yang kuat. Secara terminology, Menurut Hasan Al-Banna, *'aqd* merupakan bentuk jamak dari *'aqidah* yang artinya adalah perkara wajib yang diyakini akan kebenarannya dalam hati, menghadirkan ketenteraman pada jiwa, menjadi keyakinan yang padanya tidak ada sedikit pun daripada keragu-raguan.

Adapun akhlak secara etimologi berasal dari kata *'khuluq* yang berarti kebiasaan, tabiat, perangai, atau bisa kita artikan sebagai budi pekerti atau etika. Secara terminology, menurut Imam Ghazali akhlak adalah sifat yang sudah tertanam pada setiap manusia yang padanya muncul perilaku-perilaku yang keluar dengan sendirinya berdasarkan sifat yang tertanam pada dirinya tadi, jika yang keluar adalah perilaku baik maka disebut *akhlakul karimah*, jika yang keluar adalah perilaku buruk maka disebut *akhlak madzmumah*.

Karakteristik dari materi Pendidikan Agama Islam bidang Akidah Akhlak di jenjang SD ini yaitu tentang keimanan, mengenal Tuhan, dan akhlak terpuji yang memunculkan aspek rasa dan perilaku pada setiap materinya. Karakteristik dari materi Pendidikan Agama Islam bidang Akidah Akhlak di jenjang SMP ini yaitu tentang keimanan, bagaimana sikap mengimani rukun iman, dan akhlak terpuji yang memunculkan aspek rasa dan perilaku pada setiap materinya. Karakteristik dari materi Pendidikan Agama Islam bidang Akidah Akhlak di jenjang SMA ini yaitu tentang cabang keimanan, disiplin ilmu, akhlak terpuji dan tercela yang memunculkan aspek rasa dan perilaku pada setiap materinya.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, L. (2022). Manusia: Keharusan dan Kemungkinan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(1), 1–10.

- Amin, H. S. M. (2022). *Ilmu akhlak*. Amzah.
- Darmawan, D. (2019). *Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan*.
- Devi, Y. (2024). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKIDAH DAN AKHLAK DALAM KITAB SULLAM TAUFIQ KARYA SYAIKH ABDULLAH BIN HUSAIN BA'ALAWI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER*.
- Gunawan, H. (2014). Pendidikan Islam kajian teoritis dan pemikiran tokoh. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 16, 36.
- Heru Setiawan, Z. (2022). Konsep Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam*, 4(II).
- Jamaluddin, A. F. (2021). Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Jakarta. Kemendikbudristek*.
- Kholik, N. (2017). Peranan sekolah sebagai lembaga pengembangan pendidikan multikultural. *Jurnal Tawadhu*, 1(2), 244–271.
- Materi, A. P. (n.d.). Bab Iii Materi Dan Kurikulum Pendidikan Islam. *Ilmu Pendidikan Islam*, 108.
- Muliati, M. (2020). *Ilmu Akidah*.
- Rembangsupu, A., Budiman, K., & Rangkuti, M. Y. (2022). Studi Yuridis Tentang Jenis Dan Jalur Pendidikan Di Indonesia. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 91–100.
- Rozali, Y. A. (2022). *Penggunaan analisis konten dan analisis tematik*. 19, 68.
- Sari, R. K. (2021). Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60–69.
- Sukmawati, H. (2021). Komponen-komponen kurikulum dalam sistem pembelajaran. *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7(1), 62–70.
- Susanti, S., Dewi, P. I. A., Saputra, N., Dewi, A. K., Wulandari, F., Kusumawardan, R. N., Bahtiar, I. R., & Sholeh, M. (2022). *Desain media pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Umam, N. (2022). Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Progressive of Cognitive and Ability*, 1(2), 68–78.
- ZUHDI, A. (n.d.). *A. Pengenalan Tentang Aqidah 1. Pengertian aqidah*.